

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM
ZONA PEMANFAATAN TUK SEMUNCAR
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU**



Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

MUHAMMAD ARIF SETIAWAN
30000216410016

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM
ZONA PEMANFAATAN TUK SEMUNCAR
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU**

Disusun oleh

Muhammad Arif Setiawan
30000216410016

Semarang, 25 Juni 2018

Mengetahui,
Komisi Pembimbing
Pembimbing I

Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si
NIP. 19730617 199903 1 003

Direktur
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Hadiyanto, ST, M.Sc
NIP. 19751028 199903 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM ZONA PEMANFAATAN TUK SEMUNCAR TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

Disusun oleh

Muhammad Arif Setiawan
30000216410016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada Tanggal 25 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua

Dr. Drs. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc

Anggota

1. Dr. Kismartini, M.Si

2. Dr. Tukiman Taruna

3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si

Tanda tangan

.....

.....

.....

.....

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar Taman Nasional Gunung Merbabu” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Juni 2018

Muhammad Arif Setiawan
30000216410016

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Arif Setiawan, lahir di Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 01 Juni 1981. Merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Syakirun dan Ibu Sumarti. Penulis mengenyam pendidikan dasar di SD Negeri I Kertonatan, Kabupaten Sukoharjo pada tahun 1988. Melanjutkan pada jenjang pendidikan menengah di SMP Negeri I Banyudono, Kabupaten Boyolali pada tahun 1994, dan pendidikan menengah atas di SMU Negeri I Kartasura, Kabupaten Sukoharjo pada tahun 1997.

Pada tahun 2001, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan meraih gelar Sarjana (S1) pada tahun 2006. Penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2010, tepatnya pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Provinsi Maluku Utara. Pada Tahun 2016, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan S-2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang melalui Program Beasiswa S-2 Dalam Negeri dari Pusbindiklatren Bappenas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas berkat rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar Taman Nasional Gunung Merbabu”. Penyusunan tesis sebagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat sarjana S-2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Hasil penelitian tesis ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada pengelola dalam menentukan strategi pengembangan potensi wisata alam kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb. Alternatif strategi yang diperoleh merupakan hasil dari penilaian terhadap potensi wisata alam kawasan dan keterlibatan *stakeholder* yang berkepentingan terhadap sumber daya alam kawasan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan selama penyusunan tesis. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tesis ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir Purwanto, DEA, selaku Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Prof. Dr. Hadiyanto, ST, M.Sc, selaku Ketua dan Dr. Maryono selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Dr. Drs. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc, Dr. Kismartini, M.Si, dan Dr. Tukiman Taruna selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Segenap staf pengajar dan pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

5. Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang telah memberikan beasiswa kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
6. Kepala Balai Taman Nasional Gunung Merbabu beserta jajarannya yang telah memberikan izin, informasi, bantuan, dan pendampingan kepada penulis selama pengambilan data.
7. Kepala Desa, tokoh masyarakat, serta warga Desa Candisari dan Ngagrong yang telah mendukung dan memberikan informasi data dalam penulisan tesis ini.
8. Orang tua, istri, anak, dan seluruh keluarga yang memberikan dukungan do'a dan dorongan moril selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh teman Magister Ilmu Lingkungan Bappenas Tahun 2016 yang telah memberikan bantuan, masukan, motivasi, serta kesempatan berdiskusi dan kebersamaannya selama menempuh pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama menempuh pendidikan dan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan positif bagi pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu.

Semarang, Juni 2018
Penulis,

Muhammad Arif Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Zona Pemanfaatan Taman Nasional.....	11
2.2. Pariwisata Alam	13
2.2.1. Pariwisata Berkelanjutan	14
2.2.2. Penawaran Wisata Alam.....	16
2.2.3. Permintaan Wisata Alam	17
2.2.4. Siklus Hidup Destinasi Wisata.....	19
2.3. <i>Stakeholder</i>	21
2.3.1. Klasifikasi <i>Stakeholders</i>	21
2.3.2. Analisis <i>Stakeholder</i>	22

2.4. Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2.1. Ruang Lingkup Spasial.....	27
3.2.2. Ruang Lingkup Substansi	28
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6. Metode Penentuan Sampel.....	32
3.7. Analisis Data.....	35
3.7.1. Potensi Flora dan Fauna	35
3.7.2. Potensi ODTWA dan Sosial – Budaya.....	37
3.7.3. Persepsi Masyarakat dan Pengunjung	37
3.7.4. Analisis Kelayakan ODTWA	37
3.7.5. Analisis <i>Stakeholder</i>	38
3.7.6. Analisis Kebutuhan	43
3.7.7. Analisis SWOT	43
3.7.8. Kerangka Pikir Penelitian	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Kondisi Umum Kawasan TNGMb.....	49
4.1.1. Letak dan Luas	49
4.1.2. Flora dan Fauna.....	50
4.1.3. Jasa Lingkungan.....	51
4.1.4. Hidrologi dan Iklim	51
4.1.5. Geomorfologi dan Tanah.....	52
4.1.6. Sosial – Ekonomi Masyarakat Desa Penyangga	53
4.2. Kondisi Umum Kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb	53
4.2.1. Topografi, Tanah, dan Vegetasi.....	53
4.2.2. Iklim dan Hidrologi	54
4.2.3. Sosial – Ekonomi Masyarakat Sekitar.....	55

4.3. Potensi Wisata Alam Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb	57
4.3.1. Potensi Penawaran Wisata Alam	57
4.3.2. Potensi Permintaan Wisata Alam	83
4.5. Kelayakan Potensi ODTWA	94
4.6. <i>Stakeholders</i>	103
4.6.1. Analisis <i>Stakeholders</i>	103
4.6.2. Analisis Kebutuhan <i>Stakeholder</i>	118
4.7. Analisis Strategi Pengelolaan Wisata Alam	121
4.7.1. Analisis Faktor Internal	121
4.7.2. Analisis Faktor Eksternal	123
4.7.3. Analisis SWOT	125
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	141
5.1. Kesimpulan	141
5.2. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan penelitian sebelumnya terkait strategi pengelolaan wisata alam.....	6
Tabel 2.1. Dimensi ekonomi, ekologi, sosial dan budaya dalam pariwisata berkelanjutan	15
Tabel 3.1. Jenis dan sumber data penelitian.....	30
Tabel 3.2. Daftar responden tokoh masyarakat	32
Tabel 3.3. Kriteria penilaian ADO – ODTWA	38
Tabel 3.4. Ukuran kuantitatif tingkat kepentingan dan pengaruh <i>stakeholders</i> .	39
Tabel 3.5. Unsur dan sub-unsur penilaian tingkat kepentingan (<i>interest</i>)	40
Tabel 3.6. Unsur dan sub-unsur penilaian tingkat pengaruh (<i>interest</i>).....	41
Tabel 3.7. Beberapa unsur dan variabel dalam analisis SWOT wisata alam.....	43
Tabel 3.8. Matrik IFAS	45
Tabel 3.9. Matrik EFAS	45
Tabel 3.10. Matrik SWOT.....	47
Tabel 4.1. Zonasi kawasan TNGMb.....	49
Tabel 4.2. Perbandingan sosial - ekonomi Desa Ngagrong dan Desa Candisari	56
Tabel 4.3. Indeks nilai penting tingkat semai.....	57
Tabel 4.4. Indeks nilai penting tingkat pancang.....	58
Tabel 4.5. Indeks nilai penting tingkat tiang	58
Tabel 4.6. Indeks nilai penting tingkat pohon	58
Tabel 4.7. Perhitungan indeks keragaman vegetasi Shannon – Wiener	60
Tabel 4.8. Kriteria kualitas keanekaragaman flora.....	61
Tabel 4.9. Fauna kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb.....	63
Tabel 4.10. Kriteria kualitas keanekaragaman fauna.....	64
Tabel 4.11. Daftar Responden yang berhasil diwawancarai	79
Tabel 4.12. Jumlah wisatawan di Kab. Boyolali Tahun 2012 – 2016	95
Tabel 4.13. Hasil penilaian ADO – ODTWA	102
Tabel 4.14. Daftar <i>stakeholders</i>	103

Tabel 4.15. Nilai tingkat kepentingan dan tingkat pengaruh setiap <i>stakeholder</i>	108
Tabel 4.16. Pembagian <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb	113
Tabel 4.17. Ringkasan kebutuhan <i>stakeholder</i>	120
Tabel 4.18. <i>Internal Factors Analysis Summary</i> (IFAS)	126
Tabel 4.19. <i>Eksternal Factors Analysis Summary</i> (EFAS)	126
Tabel 4.20. Matrik SWOT pengembangan wisata alam	129
Tabel 4.21. Prioritas alternatif strategi pengembangan wisata alam	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Ecotourism sustainable development concept</i>	14
Gambar 2.2. <i>Hypothetical evolution of a tourist area</i>	19
Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian	29
Gambar 3.2. Petak ukur vegetasi	35
Gambar 3.3. Matrik tingkat kepentingan dan tingkat pengaruh <i>stakeholders</i> ...	42
Gambar 3.4. Matrik IE	46
Gambar 3.5. Kerangka pikir penelitian.....	48
Gambar 4.1. Panorama kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar	65
Gambar 4.2. Air Terjun Tempuran	66
Gambar 4.3. Air terjun Tuk Songo	66
Gambar 4.4. Air Terjun Watu Abang	67
Gambar 4.5. Air Terjun Semuncar	68
Gambar 4.6. Air Terjun Maerokoco dan Air Terjun Batu Point	69
Gambar 4.7. Air Terjun Tiga Berjajar	70
Gambar 4.8. Air Terjun Njalin	70
Gambar 4.9. Medan jalur <i>tracking</i> ke air terjun cukup menantang	71
Gambar 4.10. Peta Interpretasi ODTWA Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar....	72
Gambar 4.11. Kirab budaya di makam Syech Maulana Ibrahim Maghribi	73
Gambar 4.12. Masjid Maulana	74
Gambar 4.13. Lokasi rencana pembangunan <i>glamour camping</i> dan jalan akses yang telah dibangun	75
Gambar 4.14. Papan informasi Balai TNGMb di dalam dan di luar kawasan... 76	
Gambar 4.15. <i>Base camp</i> REMPALA, parkir kendaraan, dan kios	77
Gambar 4.16. Komposisi pengunjung berdasarkan jenis kelamin dan umur.....	84
Gambar 4.17. Komposisi pengunjung berdasarkan asal tempat tinggal.....	85
Gambar 4.18. Komposisi pengunjung berdasarkan pekerjaan dan pendidikan terakhir.....	86

Gambar 4.19. Komposisi pengunjung berdasarkan frekuensi kunjungan, sifat kunjungan, dan jumlah personil.....	87
Gambar 4.20. Lama waktu kunjungan dan jenis transportasi	88
Gambar 4.21. Asal informasi pertama kali yang diterima pengunjung	89
Gambar 4.22. Tujuan berkunjung, alasan berkunjung, dan obyek disukai	89
Gambar 4.23. Penilaian terhadap obyek dan keinginan kembali berkunjung	91
Gambar 4.24. Biaya berkunjung, persepsi terhadap biaya, dan kesediaan membayar	92
Gambar 4.25. Matrik tingkat kepentingan dan tingkat pengaruh <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb	109
Gambar 4.26. <i>Actor-linkage matrix</i> dalam pengelolaan kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb	116
Gambar 4.27. Matrik IE pengembangan wisata alam.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data curah hujan wilayah Kab. Boyolali tahun 2007 – 2016.
- Lampiran 2. Suhu dan kelembaban rata – rata wilayah Kab. Boyolali.
- Lampiran 3. Struktur dan komposisi vegetasi kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar TNGMb.
- Lampiran 4. Rekapitulasi penilaian ADO – ODTWA.
- Lampiran 5. Kuisisioner pengunjung aktual.
- Lampiran 6. Kuisisioner pengunjung potensial.
- Lampiran 7. Daftar pertanyaan wawancara tokoh masyarakat.
- Lampiran 8. Daftar pertanyaan kepada *stakeholders*.
- Lampiran 9. Penilaian faktor internal dan eksternal SWOT oleh *stakeholder*.
- Lampiran 10. Dokumentasi pengambilan data penelitian.

ABSTRAK

Kawasan Zona Pemanfaatan Tuk Semuncar Taman Nasional Gunung Merbabu memiliki potensi wisata alam. Pengembangan potensi wisata alam dapat menselaraskan kepentingan ekologi kawasan dan ekonomi masyarakat sekitar. Potensi wisata alam yang belum dinilai kelayakan pengembangan dan terdapat potensi konflik kepentingan dikhawatirkan dapat merugikan pengelolaan kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai potensi penawaran – permintaan wisata alam dan kelayakan pengembangan, melakukan analisis *stakeholder*, dan merumuskan strategi pengembangan potensi wisata alam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis vegetasi, Analisis Daerah Operasi Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA), analisis *stakeholder*, dan analisis SWOT. Hasil menunjukkan bahwa potensi penawaran berupa keanekaragaman flora - fauna dengan kualitas daya tarik yang rendah hingga sedang, keindahan lanskap dengan kualitas daya tarik yang tinggi, dan daya tarik sosial - budaya masyarakat sekitar. Persepsi masyarakat cukup baik terhadap rencana pengembangan potensi wisata alam. Karakteristik permintaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan motivasi ingin berekreasi dan berpetualang untuk menikmati keindahan alam dan suasana alami. Potensi wisata alam kawasan layak dikembangkan dengan indeks kelayakan sebesar 69,81%. Secara umum, kualitas hubungan kerja sama antara *stakeholder* dalam kondisi relatif lemah. Alternatif strategi dalam upaya pengembangan potensi wisata alam, yaitu (1) menciptakan pariwisata berbasis masyarakat; (2) pengembangan atraksi sesuai potensi ODTWA dan promosi wisata alam; (3) mediasi konflik *stakeholder*; (4) pembentukan forum multi-*stakeholder* untuk meningkatkan kolaborasi pengelolaan sumberdaya alam; (5) pembangunan sarana dan prasarana wisata alam; (6) eksplorasi keanekaragaman hayati dan penyusunan desain tapak wisata alam; dan (7) meningkatkan kepedulian lingkungan bagi masyarakat dan pengunjung.

Kata kunci : strategi, zona pemanfaatan, penawaran – permintaan wisata alam, *stakeholder*.

ABSTRACT

Tuk Semuncar Utilization Zone Area of Gunung Merbabu National Park has the potential of natural tourism. The development of natural tourism potential can align between the ecological interests of the region and the economic interests of surrounding communities. The potential of natural tourism has not been assessed the feasibility of development and there are potential conflicts of interest feared could be disadvantageous to the management of the area. The objectives of this study were to assess the potential of supply-demand for natural tourism and development feasibility, to analyze stakeholders, and to formulate strategies for developing natural tourism potentials. This research is a descriptive research with qualitative and quantitative approach. The methods used were vegetation analysis, operations area analysis of natural attraction object (ADO-ODTWA), stakeholder analysis, and SWOT analysis. Result show is that the supply potential is the diversity of flora - fauna with the quality of attractiveness ranging from low to medium, landscapes with high attraction quality, and the social - cultural attraction of the surrounding community. Public perception is relatively good towards the development plan of natural tourism potential. Characteristic of demand is dominated by students with motivation to recreation and adventure to enjoy nature beauty and natural atmosphere. The potential of natural tourism is feasible to be developed with a feasibility index of 69.81%. Generally, the quality of cooperative relationships among stakeholders is relatively weak. Alternative strategy in the effort of developing the potential of natural tourism : (1) creating community based tourism, (2) the development of attractions as potential and the promotion of natural tourism, (3) stakeholders conflict mediation, (4) establishing multi-stakeholder forums to improve collaboration on natural resource management, (5) development of natural tourism facilities, (6) exploration of biodiversity and designing natural tourism sites, and (7) to improve environmental awareness for the community and visitors.

Keywords: strategy, utilization zone, supply - demand of natural tourism, stakeholder.

